

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan responden sebanyak 69 orang. Data diolah menggunakan *software* SmartPLS versi 4.0 dengan beberapa uji analisis untuk yang pertama uji inner model dan outer model. Lalu untuk yang kedua terdapat uji pengaruh langsung serta yang ketiga uji moderasi dengan SEM.

Berdasar pada rumusan masalah serta tujuan dari penelitian yang telah dilakukan, maka disimpulkan:

1. Literasi keuangan ibu rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Kalurahan Ngargogari Kulon Progo. Yang berarti semakin tinggi kemampuan literasi keuangan yang dimiliki oleh ibu rumah tangga, maka semakin baik juga perilaku pengelolaan keuangan yang ditunjukkan dalam lingkup keluarga.
2. Literasi keuangan ibu rumah tangga yang dimoderasi oleh tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Kalurahan Ngargosari. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan akan memperkuat hubungan literasi terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang diikuti dengan tingginya.
3. Literasi keuangan ibu rumah tangga yang dimoderasi oleh pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga di Kalurahan Ngargosari. Artinya, variabel pekerjaan tidak

bisa memoderasi hubungan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.

B. Saran

Hasil penelitian ini terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk penelitian di masa depan serta untuk pihak terkait. Adapun saran - saran yang peneliti sampaikan diantaranya :

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan sampel seperti dengan memperluas cakupan wilayah ke beberapa desa yang memiliki karakteristik yang sama. Adanya sampel yang tidak proporsional untuk variabel pekerjaan.
2. Pada r-square yang rendah sehingga kemungkinan terdapat faktor lain diluar penelitian. Maka dari itu perlu variabel selain literasi keuangan yang dapat memperkuat penelitian.
3. Untuk rentang usia 37-46 tahun dan pendidikan minimal SMA dapat dijadikan kriteria penelitian selanjutnya.
4. Adanya keterbatasan dalam pengukuran variabel *Moderate Regression Analysis* (MRA) yang mana pada variabel pekerjaan dapat ditambahkan atau digantikan dengan faktor lainnya yang dapat memperkuat penelitian.
5. Untuk akademisi dapat memberikan program untuk pengembangan literasi keuangan ibu rumah tangga seperti mengadakan sosialisasi ataupun workshop terkait pengetahuan dasar keuangan hal ini untuk

menambah pemahaman literasi keuangan ibu rumah tangga terhadap keputusan menggunakan dan mengelola keuangan dalam keluarga.

6. Untuk Pemerintah setempat dapat membuat program pemberdayaan ibu rumah tangga dan umkm seperti penguatan pada kelompok Ibu-Ibu PKK serta Desa Prima dengan pelatihan, program peningkatan literasi keuangan, dukungan teknis serta bantuan operasional. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan pendapatan keuangan keluarga sehingga dapat menumbuhkan niat untuk menabung bagi ibu rumah tangga serta dapat mengurangi tingkat kemiskinan di wilayah tersebut.